PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

Oleh :
Novi Fransiscawati
180910060

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh :
Novi Fransiscawati
180910060

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Novi Fransiscawati

Npm : 180910060

Falkutas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI. Saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, seta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 15 Januari 2022

Novi Fransiscawati
180910060

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh :
Novi Fransiscawati
180910060

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Batam, 15 Januari 2022

Hikmah, S.E., M.Si.
Pembimbing

UPB

Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Perusahaan logam dan sejenisnya memiliki peran penting karena perusahaan ini membuat bahan baku utama dalam berbagai sektor industri lainnya. Contohnya peralatan, otomotif, pabrik, permesinan dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Logam dan Sejeninya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Diantaranya terdapat 16 perusahaan secara total dan 9 perusahaan sampel yang merupakan perusahaan logam dan sejenis yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, dan uji statistik meliputi uji t parsial dan uji f secara bersama-sama. Sebelum uji statistik dilakukan terlebih dahulu uji asusmsi klasik terdiri dari uji deskriptif, uji normalitas, uji multikolineritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji f menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Perputaran Modal Kerja; Profitabilitas

ABSTRACT

Metal and similar companies have an important role because these companies make the main raw materials in various other industrial sectors. For example equipment, automotive, factory, machinery and others. This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, and working capital turnover partially on profitability. This research was conducted on Metals and Similars companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016-2019. This research uses quantitative research methods with explanatory research. The data used in this study is secondary data obtained from the website www.idx.co.id. Among them there are 16 companies in total and 9 sample companies which are metal and similar companies listed on the IDX from 2016-2019. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis method used multiple linear regression analysis, and statistical tests included partial t-test and f-test together. Before the statistical test was carried out, the classical assumption test consisted of descriptive test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The results of the t test show that liquidity has a significant effect on profitability, solvency has no significant effect on profitability, and working capital turnover has no significant effect on profitability. The results of the f test indicate that liquidity, solvency, and working capital turnover simultaneously or jointly have a significant effect on profitability.

Keywords: *Liquidity; Solvency; Working Capital Turnover; Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI" Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) Prodi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa Skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Elfi Husada, S,Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Puetra Batam;
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S. T., M.I.Kom, selaku Plt.Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom.,M.SI. selaku Ketua program Studi Manajemen;
4. Ibu Hikmah, S.E ., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
5. Pimpinan dan Staff Universitas Putera Batam; dan
6. Keluarga Besar Bapak, Mama, Kakak dan Adik yang selalu memberi dukungan serta cinta kepada penulis
7. Teman-teman seperjuangan yang yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu memberikan keberkahan serta mencurhakan nikmat-Nya. Amin.

Batam, 15 Januari 2022

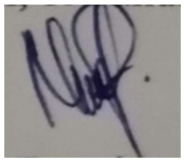

Novi Fransiscawati

UPB

Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR RUMUS xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Kajian Teori 9
2.1.1 Likuiditas 9
2.1.1.1 Pengertian Likuiditas 9
2.1.1.2 Tujuan Likuiditas 10
2.1.1.3 Jenis-jenis Likuiditas 10
2.1.1.4 Indikator Likuiditas 11
2.1.2 Solvabilitas 11
2.1.2.1 Pengertian Solvabilitas 11
2.1.2.2 Tujuan Solvabilitas 12
2.1.2.3 Jenis-jenis Solvabilitas 12
2.1.2.4 Indikator Solvabilitas 12
2.1.3 Perputaran Modal Kerja 12
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja 12
2.1.3.2 Metode Perputaran Modal Kerja 13
2.1.3.3 Indikator Perputaran Modal Kerja 13
2.1.4 Profitabilitas 14
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas 14
2.1.4.2 Tujuan Profitabilitas 14

2.1.4.3 Jenis-jenis Profitabilitas 15
2.1.4.4 Indikator Profitabilitas 15
2.2 Peneliti Terdahulu 15
2.3 Kerangka Pemikiran 18
2.3.1 Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas 18
2.3.2 Hubungan Solvabilitas terhadap Profitabilitas 19
2.3.3 Hubungan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas 19
2.3.4 Hubungan Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas 19
2.4 Hipotesis Penelitian 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Sifat Penelitian 21
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian 21
3.3.1 Lokasi Penelitian 21
3.3.2 Periode Penelitian 21
3.4 Populasi dan Sampel 22
3.4.1 Populasi 22
3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel 23
3.4.3 Teknik *Sampling* 23
3.5 Sumber Data 24
3.6 Metode Pengumpulan Data 24
3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian 24
3.7.1 Variabel Bebas 24
3.7.1.1 Likuiditas (*Current Ratio*) 24
3.7.1.2 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) 25
3.7.1.3 Perputaran Modal Kerja 25
3.7.2 Variabel Terikat 25
3.7.2.1 Profitabilitas (*Return On Assets*) 25
3.8 Metode Analisis Data 26
3.8.1 Statistik Deskriptif 26
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 27
3.8.2.1 Uji Normalitas 27
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas 27
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas 27
3.8.2.4 Uji Autokorelasi 28
3.8.3 Analisis Regresi Berganda 28
3.9 Uji Hipotesis 29
3.9.1 Uji T 29
3.9.2 Uji F 29
3.9.3 Koefisien Determinasi 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 30
4.2 Analisis Data 31
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 33

4.2.2.1 Uji Normalitas 33
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas 34
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas 34
4.2.2.4 Uji Autokorelasi 35
4.3 Uji Regresi Berganda 36
4.4 Uji Hipotesis 38
4.4.1 Uji T 38
4.4.2 Uji F 39
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi 39
4.5 Pembahasan 40
4.5.1 Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas 40
4.5.2 Hubungan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas 40
4.5.3 Hubungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas 41
4.5.4 Hubungan Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas 42
4.6 Implikasi Hasil Penelitian 42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 44
5.1 Simpulan 44
5.2 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 46
Lampiran 1 Pendukung Penelitian
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Analisis Daftar Laporan Keuangan Perusahaan 3
Tabel 3.1 Periode Penelitian……..……22
Tabel 3.2 Daftar Populasi 22
Tabel 3.3 Daftar Sampel 23
Tabel 3.4 Operasional Variabel 26
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif…….32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas 34
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 35
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson 36
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda 36
Tabel 4.7 Hasil Uji T 38
Tabel 4.8 Hasil Uji F 39
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 39

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2.1 *Current Ratio* 11
Rumus 2.2 *Debt to Equity Ratio* 12
Rumus 2.3 Perputaran Modal Kerja 13
Rumus 2.4 *Return On Assets* 15
Rumus 3.1 *Curent Ratio* ……..24
Rumus 3.2 *Debt to Equity Ratio* 25
Rumus 3.3 Perputaran Modal Kerja 25
Rumus 3.4 *Return on Assets* 25
Rumus 3.5 Analisis Regresi Berganda 28

UPB

Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pastinya mempunyai target untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun karyawan. Pada dasarnya, tujuan perusahaan sama yaitu mendapatkan profit yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang sekecil-kecilnya, untuk kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. Bagian yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah bagaimana cara mengatur kebijakan profit dengan baik. Sebab bagian manajemen perusahaan akan membuat laporan keuangan yang mendeskripsikan aktifitas perusahaan dalam periode tertentu.

Likuiditas merupakan cara untuk menentukan apakah perusahaan mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka. Likuiditas juga memiliki peran penting pada keberhasilan perusahaan, hal ini bisa menyebabkan likuiditas menjadi perhatian serius pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, berarti mempunyai kemampuan yang baik dari kelompok internal atau eksternal. Dengan tingginya tingkat likuiditas atau risiko rendah dapat menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas, sebaliknya jika likuiditas rendah atau risiko tinggi akan menyebabkan meningkatnya tingkat proftabilitas. Hal ini menjadi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas (Gea & Natalia, 2020).

Solvabilitas membahas mengenai kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan dari rasio sovabilitas ini ialah untuk menghitung sejauh mana utang dapat membiayai aktiva perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai hutang yang lebih banyak daripada modal sendiri maka akan menurunnya tingkat solvabilitas yang menyebabkan meningkatnya beban bunga yang perlu ditanggung. Sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas (Wahyuliza & Dewita, 2018).

Perputaran modal kerja ialah rasio atas penilaian atau menghitung kemampuan modal kerjanya sebuah perusahaan diperiode tertentu. Dengan periode perputaran modal kerjanya yang pendek maka makin cepatnya perputarannya, ataupun dengan tingginya tingkat perputaran modal kerjanya pada perusahaan dapat memaksimalkan modal dalam meningkatkan tingkat profitabilitas (Saprudin, Hazrah, & Tobing, 2019).

Profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan diarahkan untuk menggapai tujuan yang telah ditentukan (Wahyuliza & Dewita, 2018). Dana laba juga berperan sebagai alat dalam menunjukkan keberhasilan dari suatu usaha dan saat membuat pertimbangan manajemen. Hal ini dapat memfokuskan pada likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja yang mempengaruhi Profitabilitas (Cahyani, 2020).

Perusahaan logam dan sejenisnya memiliki peran penting karena perusahaan ini membuat bahan baku utama dalam berbagai sektor industri lainnya. Contohnya peralatan, otomotif, pabrik, permesinan dan lain-lain. Oleh sebab itu, perusahaan logam dan sejenisnya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik, agar perusahaan dapat mencapai tujuan dalam memperoleh profitabilitas. Berikut ini dapat dilihat gambaran kinerja perusahaan ketika mendapatkan laba atau

profitabilitas (*Return On Asset*) dari perusahaan logam dan sejenisnya pada periode 2016-2019.

Tabel 1.1 Analisa Daftar Laporan Keuangan pada Perusahaan pada sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Working Capital Turnover (%)	ROA (%)
1	ALKA	2016	91.9	123.6	6	0.4
		2017	129.8	288.9	22	5.0
		2018	116.2	544.3	41	3.5
		2019	117.7	447.2	25	1.2
2	INAI	2016	1.0	4.2	449.1	2.7
		2017	1.0	3.38	150.0	3.2
		2018	1.02	3.61	47.1	2.9
		2019	1.1	2.8	18.9	2.8
3	LION	2016	3.6	0.5	1.0	6.2
		2017	3.3	0.5	1.0	1.4
		2018	3.5	0.5	1.1	2.1
		2019	5.2	0.5	1.0	1.0
4	LMSH	2016	2.8	38.8	2.5	3.8
		2017	4.3	24.3	3.3	8.1
		2018	5.3	20.6	3.2	1.8
		2019	3.7	29.4	3.0	1.5
5	NIKL	2016	117	199.1	10.3	2.1
		2017	118	202.8	10.4	1.3
		2018	110	243.2	15.6	1.4
		2019	114	232.4	11.4	1.7
6	TBMS	2016	1.0	3.5	1.0	0.06
		2017	1.0	3.5	121	0.05
		2018	1.0	3.5	2,042	0.03
		2019	1.4	22.2	70.6	0.04

Sumber : Website Resmi www.idx.co.id, 2021

Likuiditas yang digunakan merupakan rasio cepat (*Current Ratio*) pada perusahaan LMSH mengalami peningkatan ditahun 2016-2018 serta menurun ditahun 2019. Pada tahun 2016 rasio cepatnya yakni 2.8%, ditahun 2017 yakni 4.3%, ditahun 2018 yakni 5.3%, dan ditahun 2019 yakni 3.4%. Fluktuasi ini sejalan dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016 – 2019.

Pada perusahaan ALKA dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Ditahun 2016 yakni 91.9%, ditahun 2017 yakni 129.8%, ditahun 2018 yakni 116.2% dan 2019 yakni 117.7%. Penurunan ini selaras dengan menurunnya tingkat ROA yang diperoleh perusahaan dari tahun 2016-2019. Hal ini disebabkan besarnya tingkat utang dibandingkan tingkat aktiva. Sehingga saat jatuh tempo perusahaan tidak mampu melunasi utang.

Solvabilitas yang digunakan ialah *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan LMSH menurun ditahun 2016-2018 dan ditahun 2019 meningkat. Ditahun 2016 DER yakni 38.8%, ditahun 2017 yakni 24.3%, ditahun 2018 yakni 20.6%, dan ditahun 2019 yakni 29.4%. Hal ini selaras dengan menurunnya ROA yang didapatkan oleh perusahaan dari tahun 2016-2019. Pada perusahaan INAI mengalami fluktuasi ditahun 2016-2019. Ditahun 2016 yakni 4.20%, ditahun 2017 yakni 3.28%, ditahun 2018 yakni 3.61%, dan ditahun 2019 yakni 2.8%. Fluktuasi ini sejalan dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun 2016-2019. Dengan menurunnya DER menunjukan bahwa kurangnya kinerja perusahaannya ketika melunasi utang serta jika meningkatnya tingkat *Debt to Equity Ratio* menerangkan kinerja perusahaan yang baik dalam melunasi utang. Dengan menurunnya tingkat DER makan biaya bunganya yang perlu ditanggungkan juga akan meningkatkan hingga menurunkan tingkatan profitabilitasnya.

Perputaran modal kerja pada perusahaan INAI ditahun 2016-2019 mengalami penurunan. Ditahun 2016 yakni 449.1%, ditahun 2017 yakni 150%, ditahun 2018 yakni 47.1%, dan ditahun 2019 yakni 18.9%. Hal ini selaras dengan menurunnya ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016-2019.

Perusahaan LION pada tahun 2016-2017 stabil atau tidak menurun maupun meningkat, ditahun 2018 mengalami peningkatan, dan ditahun 2019 mengalami penurunan. Ditahun 2016-2017 perputaran modal kerja sebesar 1%, ditahun 2018 sebesar 1.1%, dan ditahun 2019 sebesar 1.0%. Hal ini selaras dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan ditahun 2016-2019. Hal tersebut terjadi dikarenakan pertumbuhan pendapatan atau penjualan perusahaan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan modal kerja.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan profitabilitas pada periode 2016 – 2019 mengalami fluktuasi atau mengalami penurun dan kenaikan. Kejadian yang didapatkan dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa mampu perusahaan dalam mengatur penerapan piutang, kas, dan persediaan yang dimiliki dalam mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

Penelitian ini mengkaji mengenai likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas. Berhubungan dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaannya maka peneliti terdorong didalam membahaskan keadaannya perusahaan yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Hal ini selaras dengan berfluktuasinya ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016-2019.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka penelitian ini diberi judul yaitu **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dibanding modal sendiri beban bunga yang perlu ditanggung juga akan semakin tinggi.
2. Pengelolaan modal kerja tidak efisien atau kurang baik menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi atau risiko rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas ataupun sebaliknya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang serta pengidentifikasian permasalahan, peneliti akan menetapkan batasan masalah agar peneliti bisa fokus pada topik yang akan diteliti yaitu, pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

1. Data yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
2. Untuk variabel likuiditas peneliti akan menggunakan indikator *Current Ratio* (Rasio Lancar).
3. Untuk variabel solvabilitas peneliti akan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang tehadap Ekuitas).
4. Untuk variabel profitabilitas peneliti akan menggunakan indikator *Return On Assests* (ROA).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas memiliki memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh likuditas terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
2. Untuk memahami pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
3. Untuk memahami pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
4. Untuk memahami pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk perusahaan dalam mensurvei kebijakan yang telah ada atau digunakan untuk periode yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Untuk memahami dan mempelajari tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Putera Batam

   Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang mengangkat judul mengenai likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal terhadap profitabilitas.

4. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi evaluasi dan bahan masukan mengenai pengelolaan likuitas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja agar mendapatkan profitabilitas yang optimal.

UPB

Universitas Putera Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Likuiditas

2.1.1.1 Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar. Utang lancar atau kewajiban jangka pendek adalah utang yang perlu dibayar dalam waktu satu tahun. Pada kehidupan sehari-hari, likuiditas adalah kinerja perusahaan dalam melunasi utang kepada kreditor atau membayar gaji tepat waktu (Prihadi, 2019).

Likuiditas ialah kinerja perusahaan ketika membayar semua kewajiban atau utang jangka pendek ketika jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar perusahaan (Darmawan, 2020). Likuiditas adalah gambaran dari kinerja perusahaan ketika melunasi utang jangka pendeknya (Sembiring, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas maka maksud dari likuiditas adalah kemampuan perusahaan dengan melunasi utang atau kewajiban dengan harta lancarnya. Rasio ini dugunakan untuk menghitung seberapa likuidnya suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan likuid jika mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban yang harus dilunasi. Untuk membayar kewajiban jangka pendeknya perusahaan harus menyiapkan dana yang bisa segera direalisasikan. Dana tersebut bisa didapatkan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Likuiditas

Berikut ini tujuan dari likuiditas menurut (Kasmir, 2018) :

1. Untuk menganalisis kinerja perusahaan ketika melunasi utang jangka pendeknya yang tiba temponya.
2. Untuk menganalisis kinerja perusahaannya saat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh asset lancarnya.
3. Untuk menganalisis kinerja perusahaannya disaat membayarkan utang jangka pendeknya dengan memakai asset lancarnya tanpa mempertimbangkan persediaan.
4. Untuk menganalisis ataupun membedakan diantara total persediaannya yang ada dengan modal kerja perusahaannya.
5. Untuk menganalisis besaran kasnya didalam melunasi utangnya.
6. Sebagai peralatan bagi manajemen ketika mengatasi kinerja, dengan menggunakan rasio likuiditasnya yang ada.

2.1.1.3 Jenis-jenis Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas terdapat 3 jenis rasio yang paling sering digunakan :

1. *Current Ratio*

   Rasio yang dipergunakan didalam menghitungkan tingkatan likuiditasnya. Rasio ini memperlihatkan jauhnya assets yang dipakai oleh suatu perusahaan didalam melunasi utang jangka pendeknya (Sembiring, 2019).

2. *Quick Ratio*

Kemampuannya didalam mengukur perusahaannya untuk melunasi kewajiban tanpa menghitung persediaan dalam jangka pendek (Gea & Natalia, 2020).

3. *Cash Ratio*

Rasio yang dipakai didalam menghitungkan besarnya uang kas yang digunakan didalam membayarkan kewajibannya (Sembiring, 2019).

2.1.1.4 Indikator Likuiditas

Rasio likuiditas yang dipergunakan ialah *Current Ratio. Current Ratio* bisa dihitung dengan cara :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\textbf{Current Assets}}{\textbf{Current Liabilities}} \times 100\%$$ **Rumus 2.1**

2.1.2 Solvabilitas

2.1.2.1 Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah kapasitas suatu perusahaannya didalam melunasi keseluruhan utangnya pada saat perusahaan dibubarkan (Septiana, 2019). Solvabilitas menganalisis banyaknya aktiva perusahaannya yang terbiayai dengan hutang (Cahyani, Aisa, & Sitohang, 2020). Rasio solvabilitas ialah kemampuannya sebuah perusahaan ketika membayarkan keseluruhan liabilitasnya baik berjangka panjang maupun berjangka pendek (Febriana, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka maksud dari solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi asset dengan pinjaman dan perusahaan harus membayar kewajiban-kewajiban untuk pembayaran pinjaman.

2.1.2.2 Tujuan Solvabilitas

Berikut ini tujuan dari solvabilitas (Septiana, 2019) :

1. Untuk memahami keadaan perusahaannya terhadap utangnya kepada pihak lainnya.
2. Untuk mengukur kinerja perusahaannya dalam melunasi kewajiban tetapnya.
3. Untuk memahami keseimbangannya diantara perolehan asset terkhususnya asset tetap dengan modalnya.

2.1.2.3 Jenis-jenis Solvabilitas

Jenis rasio solvabilitasnya terbagi dalam 2 jenis rasio yang sering dipakai (Sembiring, 2019) yakni:

1. *Debt to Equity Ratio,* rasio yang membedakan hutang perusahaannya dengan total ekuitasnya.
2. *Debt to Asset Ratio,* rasio utangnya yang menganalisis perbedaaan diantara total utangnya dengan total aktivanya.

2.1.2.4 Indikator Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dipergunakan merupakan *Debt to Equity Ratio.* Rasio *Debt to equity ratio* bisa dihitung dengan cara :

Debt to Equity Ratio = $\frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Total Modal}}$ x 100% **Rumus 2. 2**

2.1.3 Perputaran Modal Kerja

2.1.3.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja adalah rasio yang menaksir atau mengevaluasi kemampuan modal kerja dalam periode tertentu. Berapa banyak modal kerja yang berputar dalam periode tertentu (Cahyani et al., 2020).

Perputaran Modal Kerja merupakan rasio yang menerangkan adanya kegunaan modal kerja dalam pencapain penjualan (Maming, 2019). Perputaran Modal Kerja yakni mengukur dan menilai kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memperoleh penjualan (Wilya ; Efriyenti, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas diketahui bahwa perputaran modal kerja merupakan rasio yang memperlihatkan berapa banyak modal kerja berputar pada periode tertentu.

2.1.3.2 Metode Perputaran Modal Kerja

Didalam menetapkan perputaran modal kerjanya bisa dipergunakan 2 metodenya yakni :

1. Metode Keterkaitan Dana

   Metodenya yang dipergunakan untuk memulai usahanya yang baru, maka pengalamannya dari pengendalian yang dipengaruhi dengan keadaan internalnya perusahaan yang sejalan dengan pertumbuhan kegiatannya sehari-hari dengan jangka waktu lama (Hikma, 2020).

2. Metode Perputaran (*Turnover*)

   Metodenya ini memakai analisa laporan keuangannya sebuah perusahaan secara umumnya..

2.1.3.3 Indikator Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja yang dipergunakan adalah metode perputaran. Perputaran Modal Kerja dapat dihitung dengan cara :

Perputaran Modal Kerja = $\frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$ x 100% **Rumus 2. 3**

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas yakni keefektifan perusahaannya didalam memeroleh keuntungan atau laba untuk memahami keadaan perusahaan setiap tahunnya (Saprudin et al., 2019). Profitabilitas ialah rasio yang mengevaluasi kemampuannya sebuah perusahaannya ketika memeroleh laba (Cahyani et al., 2020). Profitabilitas adalah kapasistas perusahaannya didalam memeroleh laba yang berkaitan dengan penjualannya, total assetsnya maupan modal sendirinya (Maming, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas maka maksud dari profitabilitas adalah pembanding untuk melihat kekuatan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dari penghasilan**.**

2.1.4.2 Tujuan Profitabilitas

Tujuan menggunakan profitabilitasnya bagi perusahaannya, ataupun bagi pihak luar (Kasmir, 2018) yakni untuk:

1. Menilai laba yang didapatkan perusahaan diperiode tertentu
2. Mengevaluasi keadaan labanya sebuah perusahaan ditahun sebelumnya sampai terkini.
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Menganalisis produktivitasnya keseluruhan dana perusahaannya yang dipergunakan baik modal sendiri ataupun pinjamannya.

2.1.4.3 Jenis-jenis Profitabilitas

Jenis profitabilitasnya ada 4 jenis rasio yang sering dipergunakan:

1. *Gross Profit Margin,* yakni rasio yang menetapkan harga pokok penjualan.
2. *Net Profit Margin,* yakni keuntungannya yang diukur dengan menilai antara keuntungan sesudah bunga serta pajaknya terhadap pendapatan yang didapat dari penjualan.
3. *Return on Equity,* yakni rasio yang mengukurkan banyaknya perusahaan memakai sumber dayanya agar dapat meningkatkan labanya melalui ekuitas (Gea & Natalia, 2020)
4. *Return on Assets,* yakni pembanding diantara laba bersihnya dengan total asset atau aktiva ditujukan oleh keuntungan yang dihasilkan pada pendapatan investasi dan penjualan (Cahyani et al., 2020).

2.1.4.4 Indikator Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang dipergunakan merupakan *Return On Asset*. *Return On Asset* dapat dihitung dengan cara :

Return on Assets = $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$x 100% **Rumus 2. 4**

2.2 Peneliti Terdahulu

Menurut (Wahyuliza & Dewita, 2018) dengan judul Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berlandaskan hasil pengujian hipotesis dan pengelolaan data, dapat disumpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Anindita & Elmanizar, 2019) Pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian melalui analisis regresi data, bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Menurut (Maming, 2019) dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Mahardika & Suci, 2021) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate. Berlandaskan hasil pengujian statistik dan hipotesis dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Cahyani et al., 2020) dengan judul Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Berdasarkan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Menurut (Saprudin et al., 2019) Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas (Studi kasus pada PT Astra Internasional Tbk. 2009-2008. Berlandaskan hasil pengelolaan data dapat disimpulkan bahwa Perputaran modal kerja (X1), likuiditas (X2), dan solvabilitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Menurut (Gea & Natalia, 2020) dengan judul Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian memperlihatkan Likuiditas, Solvabilitas serta Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan pada Profitabilitas.

Menurut (Wilya ; Efriyenti 2020) dengan judul Analisis Perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Menurut (Arimbawa & Badera, 2018) dengan judul Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Pertumbuhan koperasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Matondang, Firdaus Fridikus ; Wuryani, 2020) dengan judul Pengaruh aktivitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan di BEI 2014-2018. Berlandaskan hasil dari data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aktivitas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2014-2018), Likuiditas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2014-2018), Solvabilitas tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2014-2018).

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban dengan harta lancarnya pada saat jatuh tempo. Likuiditas berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, tetapi berkaitan juga dengan keefektifan perusahaan dalam mengubah aktiva lancarnya menjadi uang kas. Dengan tingginya tingkat likuiditas dapat menarik para investor dalam menginvestasikan

modal pada perusahaan, sehingga hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas positif (Sembiring, 2019).

2.3.2 Hubungan Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan ketika melunasi asset dengan pinjaman dan perusahaan harus membayar kewajiban-kewajiban untuk pembayaran pinjaman. Jika perusahaan memakai lebih banyak utang daripada modal sendiri maka akan semakin besar tingkat solvabilitas dan beban bunga yang perlu ditanggung juga besar sehingga keuntungan atau laba akan menurun. Sehingga bisa disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Hikma, 2020).

2.3.3 Hubungan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak modal kerja berputar pada periode tertentu. Dengan tingginya perputaran modal kerja maka menunjukkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan melalui penjualan (Anindita & Elmanizar, 2019). Dengan demikian hubungan antara Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas adalah positif.

2.3.4 Hubungan Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dengan tingginya tingkat likuiditas ketika menarik para investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas positif. Jika tingkat solvabilitas tinggi maka perusahaan akan mendapat laba yang rendah dikarenakan beban bunga yang harus di tanggung. Perputaran modal kerja yang banyak menunjukkan perusahaan

mendapatkan laba yang besar dari penjualan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

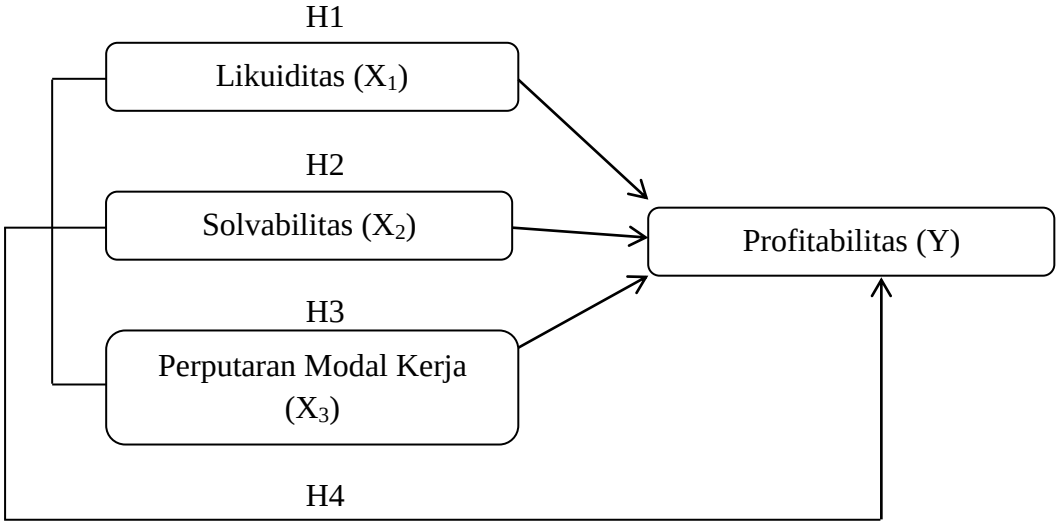

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Adapun rumusan hipotesis penelitian ini ialah :

H1 : Diduga Likuiditas mempengaruhi signifikan Profitabilitas di perusahaan logam dan sejenisnya Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga Solvabilitas mempengaruhi signifikan Profitabilitas di perusahaan logam dan sejenisnya Bursa Efek Indonesia.

H3 : Diduga Perputaran Modal Kerja mempengaruhi signifikan Profitabilitas di perusahaan logam dan sejenisnya Bursa Efek Indonesia.

H4 : Diduga Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja mempengaruhi signifikan Profitabilitas di perusahaan logam dan sejenisnya Bursa Efek Indonesia.

UPB

Universitas Putera Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research*. Maksud dari ekplorasi untuk menguji variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2017:6).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan karena penelitian yang serupa dengan penelitian terdahulu yang membedakan hanya objek penelitian. Replikasi adalah pengulangan dari suatu penelitian (Rosyidah & Fijra, 2021:59).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini menggunakan data sekunder yang sudah dipublis di situs Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada bulan September 2021 – Januari 2022. Berikut ini rincian tabel periode penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
Latar Belakang					
Perumusan Masalah					
Studi Kepustakaan					
Metode Penelitian					
Pengumpulan dan analisis data					
Penyelesain Skripsi					

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019. Populasi ada semua orang yang menjadi sumber pengambilan sampel yang terdapat pada objek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan menarik kesimpulan (Tarjo, 2019:45).

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode Bursa	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk.
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2021

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel bisa dikatakan merupakan perwakilan dari populasi penelitian, setelah itu hasil dan kesimpulan dari penelitian akan memberikan kesimpulan dari sampel menjadi suatu populasi yang berlaku untuk penelitian (Sugiyono, 2017:81).

3.4.3 Teknik *Sampling*

Sampel dari penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sampel ini dilakukan dengan adanya pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria *sampling* dalam peneltian ini adalah :

1. Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Mempublikasikan laporan tahunan lengkap dari tahun 2016-2019;

Berlandaskan kriteria diatas, maka dari 16 populasi penelitian yang dapat dijadikan menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 6 perusahaan logam dan sejenisnya yang dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Daftar Sampel

No	Kode Bursa	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
4	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
6	LION	Lion Metal Works Tbk.
7	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
8	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
9	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Bedasarkan penelitian diatas, terdapat 7 perusahaan yang tidak mencukupi kriteria sampel, yaitu :

1. BAJA, CTBN dan PICO tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2017;
2. GGRP tidak mempubliskasikan laporan keuangan pada tahun 2016-2018;
3. ISSP dan JKSW tidak mempubliskasikan laporan kuanganan pada tahun 2016;
4. KRAS tidak mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2019.

3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di situs www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat serta menganalisis data perusahaan sebagai objek penelitian (Rohmah, 2020).

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, operasional variabel yang digunakan ialah variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

3.7.1 Variabel Bebas

Berikut ini beberapa variabel independen bebas :

3.7.1.1 Likuiditas (*Current Ratio*)

Rasio yang menunjukkan kinerja perusahaan ketika membayar utang-uatang nya. *Current Ratio* bisa dihitung dengan cara :

Current Ratio = $\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ x 100% **Rumus 3.1**

3.7.1.2 Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio merupakan Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan ketika melunasi pinjaman. *Debt to Equity Ratio* bisa dihitung dengan cara :

Debt to Equity Ratio = $\frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$ x 100% **Rumus 3.2**

3.7.1.3 Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja ialah Rasio yang menghitung seberapa efektif modal kerja dalam memperoleh penjualan. Perputaran Modal Kerja bisa dihitung dengan cara :

Perputaran Modal Kerja = $\frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$ x 100% **Rumus 3.3**

3.7.2 Variabel Terikat

3.7.2.1 Profitabilitas (*Return On Assets*)

Return On Asset merupakan kinerja perusahaan ketika mendapatkan laba dari asset yang tertanam. *Return On Asset* bisa dihitung dengan cara :

Return on Assets = $\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$ x 100% **Rumus 3. 4**

Tabel 3.4 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Likuiditas (X1)	Rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan ketika melunasi utang-uatang nya.	*Current Ratio* $= \frac{Asset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$ x 100%	Rasio
2.	Solvabilitas (X2)	Rasio yang digunakan untuk memperlihatkan kinerja perusahaan dalam melunasi pinjaman.	*Debt to Equity Ratio* $= \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal}$ x 100%	Rasio
3.	Perputaran Modal Kerja (X3)	Rasio yang mengukur seberapa efektif modal kerja dalam memperoleh penjualan.	*Perputaran Modal Kerja* $= \frac{Penjualan\ Bersih}{Modal\ Kerja}$ x 100%	Rasio
4.	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan ketika mendapatkan laba dari asset yang tertanam	*Return on Assets* $= \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$ x 100%	Rasio

Sumber: Peneliti, 2021

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang memberikan suatu gambaran mengenai data yang bisa dilihat mengenai varian, rata-rata, maksimum, minimum, dan sum. Analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenail variabel-variabel pada suatu penelitian (Sugiyono, 2017:81).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini mencakup :

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data memenuhi distribusi normal. Model regresi yang baik ialah mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Pada penelitian ini mempunyai syarat dalam dalam membuat keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah antar variabel memiliki korelasi model regresi (Ghozali, 2018:107). Dalam pembuatan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 maka multikolinearitas ada masalah.
2. Jika nilai VIF < 10 maka multikolinearitas tidak ada masalah.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat merupakan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap konstan atau disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018:120).

3.8.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier mempunyai korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumya (t-1). Apabila korelasi terjadi maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Sembiring, 2019). Dasar analisis hipotesisnya sebagai berikut :

1. Angka D-w dibawah -2, berarti adanya autokorelasi positif.
2. Angka D-w diantara -2 dan +2 , berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-w diatas +2, berarti autokorelasi negatif.

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah sangat berguna untuk pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Sembiring, 2019). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$ **Rumus 3.5**

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = constant

b = Koefisien Regresi

X1 = Lukuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Perputaran Modal Kerja

e = error term

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Uji statistik t atu uji pada umumnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi (Sembiring, 2019). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika t-hitung < t-tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t-hitung > t-tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2 Uji F

Uji F adalah untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan bersama-sama terhadap variabel terikat . Uji F dapat dilaksanakan dengan memeriksa nilai signifikan F yang diperoleh dari hasil output regresi, yaitu :

1. Jika F-hitung < F-tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas;
2. Jika F-hitung > F-tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) untuk menilai mampunya model didalam menggunakan variasi variabel terikatnya. Nilainya diantara 0 dan 1. Dengan mendekati nilai 1 maka variabel tidak terikat akan membagikan hampir keselurujan informasi yang dipakai didalam perkiraan variasi variabel terikatnya (Sembiring, 2019).

UPB

Universitas Putera Batam